



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PENETAPAN DAFTAR CALON SEMENTARA ANGGOTA LEGISLATIF PADA PEMILU 2024

Dewi Sendhikasari Dharmaningtias

Analisis Legislatif Ahli Muda
dewi.sendhikasari@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah mengumumkan Daftar Calon Sementara (DCS) Anggota Legislatif untuk Pemilu 2024. Hal ini berdasarkan Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota, pada lampiran I terkait pengumuman DCS kepada publik pada tanggal 19–23 Agustus 2023.

JUMLAH CALON DALAM DCS ANGGOTA DPR RI PEMILU 2024

NO. URUT	NAMA PARPOL	JUMLAH CALON DCS	JENIS KELAMIN			
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%
1	Partai Kebangkitan Bangsa	580	376	64,83	204	35,17
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	580	372	64,14	208	35,86
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	580	387	66,72	193	33,28
4	Partai Golongan Karya	580	381	65,69	199	34,31
5	Partai Nasdem	580	378	65,17	202	34,83
6	Partai Buruh	580	368	63,45	212	36,55
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	397	252	63,48	145	36,52
8	Partai Keadilan Sejahtera	580	375	64,66	205	35,34
9	Partai Kebangkitan Nusantara	525	326	62,10	199	37,90
10	Partai Hati Nurani Rakyat	485	298	61,44	187	38,56
11	Partai Garda Republik Indonesia	570	336	58,95	234	41,05
12	Partai Amanat Nasional	580	364	62,76	216	37,24
13	Partai Bulan Bintang	470	280	59,57	190	40,43
14	Partai Demokrat	580	383	66,03	197	33,97
15	Partai Solidaritas Indonesia	580	346	59,66	234	40,34
16	Partai Perindo	580	345	59,48	235	40,52
17	Partai Persatuan Pembangunan	580	371	63,97	209	36,03
24	Partai Ummat	512	307	59,96	205	40,04
JUMLAH TOTAL		9.919	6.245	62,89	3.674	37,11

Namun demikian, Formappi menemukan ketidaksinkronan data total jumlah Calon Anggota Legislatif (caleg) yang memenuhi syarat dan total jumlah caleg hasil penjumlahan caleg laki-laki dan perempuan pada DCS. Data KPU yaitu sejumlah 9.925 caleg ini tidak sama dengan total jumlah caleg berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari 6.245 caleg laki-laki dan 3.674 caleg perempuan, jika ditotalkan menjadi 9.919. Menanggapi temuan tersebut, KPU menyatakan kesalahan bukan berasal dari proses pengawasan dan verifikasi dokumen bacaleg yang telah dicermati oleh KPU. Namun murni karena kesalahan teknis dalam penulisan input data (*human error*). Oleh karena itu, KPU telah melakukan ralat data sehingga data DCS berjumlah 9.919 caleg. Hal ini dapat menjadi catatan perbaikan bagi KPU ke depannya.

Pendaftaran bakal calon anggota legislatif (bacaleg) oleh partai politik peserta pemilu sudah berlangsung sejak 1-14 Mei 2023. Proses pencalonan legislatif ini adalah pintu awal mewujudkan lembaga legislatif hasil pemilu mendatang. Partisipasi masyarakat dalam Pemilu 2024 sangat penting dan diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam bersikap serta cerdas dalam memilih wakilnya, dengan mengetahui rekam jejak caleg yang akan dipilih. Pada 19-28 Agustus 2023, KPU memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan

masukan dan tanggapannya terhadap DCS tersebut. Informasi terkait DCS akan diumumkan di laman resmi KPU RI, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota, media massa nasional/lokal, dan media elektronik. DCS yang dibuka ke publik, formatnya seperti surat suara. DCS Anggota DPR, Anggota DPRD provinsi, dan Anggota DPRD kabupaten/kota memuat nomor urut Partai Politik Peserta Pemilu, nama Partai Politik Peserta Pemilu, tanda gambar Partai Politik Peserta Pemilu, nomor urut calon, foto diri terbaru calon, nama lengkap calon, jenis kelamin, dan kabupaten/kota tempat tinggal calon. Tidak ada informasi mengenai daftar riwayat hidup karena baru akan dibuka saat penetapan Daftar Calon Tetap (DCT).

Sekretaris Jenderal Komite Independen Pengawas Pemilu (KIPP), Kaka Suminta mengatakan, pemilih seharusnya diberikan sejumlah informasi dasar mengenai identitas caleg. Selain nama lengkap, KPU perlu memberikan informasi mengenai riwayat hidup singkat, seperti domisili, pendidikan, dan pekerjaan sehingga pemilih dapat mendapatkan informasi awal untuk memberikan tanggapan. Anggota Dewan Pembina Perludem, Titi Anggraini, menyatakan, dibukanya DCS merupakan momentum bagi masyarakat untuk mencermati para caleg. Berkaca pada Pemilu 2014 dan Pemilu 2019, masyarakat sudah dapat mengakses daftar riwayat hidup calon sejak DCS diumumkan sehingga masyarakat memiliki akses informasi dan ruang untuk memantau tahapan tersebut. Jika pada Pemilu 2024, daftar riwayat hidup caleg baru diumumkan saat penetapan DCT, hal itu dianggap sebagai kemunduran yang luar biasa dalam konteks transparansi dan akuntabilitas pencalonan.

Terkait hal itu, KPU akan meminta partai politik peserta pemilu untuk membuka daftar riwayat hidup bacaleg. KPU tidak dapat begitu saja membuka daftar riwayat hidup karena berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mengecualikan CV sebagai informasi publik. Jika bacaleg mengizinkan untuk membuka CV maka KPU akan mengumumkan CV itu pada 4 November 2023 pada saat pengumuman DCT.

Atensi DPR

Penyelenggaraan tahapan Pemilu 2024 masih terus berlangsung dan telah sampai pada tahap pengumuman Daftar Calon Sementara (DCS) Anggota Legislatif. Terkait data DCS dan upaya sinkronisasi datanya, Komisi II DPR RI, melalui fungsi pengawasan, dapat mendorong KPU dalam verifikasi data yang cermat dan akurat sehingga tidak lagi terjadi kesalahan di masa mendatang. Walaupun kesalahan terjadi secara teknis, namun jika tidak diperhatikan maka dapat berdampak pada cacat administrasi dan ketidakpercayaan publik. Hal ini dikarenakan data merupakan hal penting dalam penentuan kebijakan publik. Terlebih lagi masyarakat diminta untuk menyampaikan masukan dan tanggapannya terhadap DCS tersebut. Komisi II DPR RI juga perlu mendorong KPU dan Bawaslu untuk memastikan tahapan pemilu dapat terus berjalan dengan lancar, transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Sumber

kompas.id, 18 Agustus 2023;
kpu.go.id, 19 Agustus 2023;
news.detik.com, 18 dan 19 Agustus 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.